

Analisis Kesalahan Berbahasa Jawa dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015

Oleh : Mujilestari
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
moedjilestari09@gmail.com

Abstrak: Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kesalahan penulisan fonem, (2) kesalahan penulisan pembentukan kata, dan (3) kesalahan penulisan kalimat dalam karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil karya menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015. Data dalam penelitian ini adalah satuan gramatikal dari hasil karya menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah semua karangan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 192 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah karangan siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambal, yang berjumlah 126 siswa, proses perhitungan menggunakan rumus *Isaac dan Michael*. Teknik sampel yang digunakan teknik *sampling purposive*. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar karangan siswa dan lembar pencatat data. Teknik keabsahan data berupa peningkatan ketekunan. Dalam analisis data digunakan metode padan dan metode agih. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik penyajian informal dan formal. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: (1) kesalahan penulisan fonem yang terdiri atas kesalahan penulisan fonem vokal dan penulisan fonem konsonan yaitu sebanyak 187 kesalahan, (2) kesalahan penulisan pembentukan kata yang terdiri atas kesalahan penulisan afiksasi dan reduplikasi yaitu sebanyak 74 kesalahan, (3) kesalahan penulisan kalimat yang terdiri atas kesalahan kalimat tanpa subjek, kalimat tanpa predikat, kalimat tanpa objek, kesalahan preposisi, kesalahan kata mubadzir, kesalahan pengacauan anak kalimat dan induk kalimat, dan kesalahan kalimat tidak logis yaitu sebanyak 22 kesalahan.

Kata kunci: analisis kesalahan, karangan narasi

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung, tidak secara tatap muka. Keterampilan menulis berada dalam tataran tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa. Artinya, sebelum bisa menguasai keterampilan menulis, seseorang terlebih dahulu harus bisa menguasai dengan baik keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dengan banyak membaca sangat membantu seseorang sebagai modal dalam mengembangkan kegiatan menulis, sehingga banyak menemukan ide-ide yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai. Hal itu,

sebab dalam penggunaan bahasa tulis perlu diperhatikan aspek kebahasaan seperti kosa kata, ejaan, tata bahasa, tata bunyi, keefektifan kalimat, dan lain-lain.

Pembelajaran menulis sudah diajarkan sejak anak memasuki dunia pendidikan. Kegiatan menulis pada anak diajarkan mulai dari pengenalan huruf sampai menulis sebuah kalimat-kalimat. Pengajaran bahasa Jawa ditingkat Sekolah Menengah Pertama khususnya menulis dikatakan berhasil apabila dalam penulisannya sesuai dengan kaidah yang berlaku. Siswa-siswa yang berasal dari latar belakang dan pengetahuan yang berbeda menjadikan keanekaragaman bahasa. Keberagaman bahasa ini mengakibatkan adanya kesalahan penulisan dalam menulis karangan. Berhasil atau tidaknya siswa dalam keterampilan menulis sangat mempengaruhi pembelajaran lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Jawa kelas VII SMP Negeri 2 Ambal yang bernama Ibu Lisa Fibriyanti, S. Pd pada tanggal 16 Maret 2015, bahwa kemampuan siswa dalam menulis aksara latin Jawa belum sepenuhnya berhasil, hal ini dikarenakan banyak murid-murid yang masih menulis kata-kata sesuai dengan apa yang diucapkannya dan terpengaruh pada dialek daerahnya masing-masing. Selain itu, dalam penulisan kalimat masih banyak ditemukan struktur kalimat yang menyimpang dari kaidah yang berlaku. Guna memperbaiki kesalahan dalam menulis aksara latin Jawa, dibutuhkan suatu latihan yang teratur serta siswa dibiasakan untuk membaca bacaan berbahasa Jawa agar menambah kosakata baru, sehingga dalam menulis mereka tidak terpeka pada pengucapan dan dialek mereka masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa alasan yang membuat penulis mengambil judul skripsi "*Analisis Kesalahan Berbahasa Jawa dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015*" dengan alasan sebagai berikut.

1. Menulis karangan adalah hal yang cukup rumit namun disenangi oleh siswa.
2. Kalimat dan kata yang digunakan pada karangan siswa banyak yang menyimpang dari ejaan bahasa Jawa yang disempurnakan.
3. Bahasa Jawa merupakan sarana paling penting untuk berkomunikasi bagi masyarakat Jawa pada khususnya.

4. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti hasil penelitian karangan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambal tahun pelajaran 2014/2015.
5. Penulis lebih memilih SMP Negeri 2 Ambal sebagai tempat untuk penelitian karena SMP Negeri 2 Ambal termasuk sekolah yang memiliki banyak prestasi serta para siswanya yang berasal dari berbagai desa yang dialek bahasanya berbeda-beda.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil karya menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015. Data dalam penelitian ini adalah satuan gramatikal dari hasil karya menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah semua karangan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 192 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah karangan siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambal, yang berjumlah 126 siswa, proses perhitungan menggunakan rumus *Isaac dan Michael*. Teknik sampel yang digunakan teknik *sampling purposive*. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar karangan siswa dan lembar pencatat data. Teknik keabsahan data berupa peningkatan ketekunan. Dalam analisis data digunakan metode padan dan metode agih. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik penyajian informal dan formal.

Hasil Penelitian

Dalam pembahasan data, penulis akan menyajikan data-data yang berhubungan dengan kesalahan penulisan fonem, kesalahan penulisan pembentukan kata, dan kesalahan penulisan struktur kalimat.

1. Kesalahan penulisan fonem

- a) Kesalahan penulisan fonem vokal sebanyak 98 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Aku arep cerita pangalamane aku (sana) nyenengake. (Sumber: Azrul L/6/VII F)

'Saya akan cerita pengalamannya saya yang menyenangkan'

- b) Kesalahan penulisan fonem konsonan sebanyak 89 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Aini diajak (dhotanan) (Sumber: Ahmad R.K/2/VII F)

'Aini diajak bermain'

2. Kesalahan penulisan pembentukan kata

1. Kesalahan afiksasi

- a) Kesalahan Prefiks sebanyak 8 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

(Sakwis) dolanan banyu (Sumber: Palupi Mega U/21/VII C)

'Sesudah mainan air....'

- b) Kesalahan Sufiks sebanyak 3 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

(Esok ke) maneh (Sumber: Siti K/28/VII F)

'...besoknya lagi....'

- c) Kesalahan Konfiks sebanyak 20 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

(Bakrampung) nonton wayang aku, bapak, ibu, lan adiku bali. Tekan omah (Sumber: Anika M. K/04/VII A)

A)

'Selesai nonton wayang saya, bapak, ibu, dan adik saya pulang. Sampai rumah....'

- d) Kesalahan Simulfiks sebanyak 5 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Sepedha langsung (hak) titipke (Sumber: Wahyu A/30/VII E)

'Sepedha saya langsung tak titipkan...'

2. Kesalahan reduplikasi

- a) Kesalahan reduplikasi utuh atau dwilingga sebanyak 25 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

aku lan (karca³) (Sumber: Gustri Kurnia A/15/VII C)

'...saya dan teman-teman....'

- b) Kesalahan Reduplikasi Pembubuhan Afiks prefiks sebanyak 1 kesalahan yaitu sebagai berikut:

Sejara (pada) nggubang sampah' (Sak enggon-t)
enggon.

(Sumber:

Dewi S/10/VII E)

'...laut pada membuang sampah sembarangan'.

- c) Kesalahan Reduplikasi Pembubuhan Afiks Sufiks sebanyak 5 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Udan - (udanan)

(Sumber: Ayu K.A/3/VII F)

'...hujan-hujan'.

- d) Kesalahan Reduplikasi Pembubuhan Konfiks sebanyak 2 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Aru nyetit (Sak kenceng) kencenge.

(Sumber: Adit

P/1/VII B)

'Saya berteriak sekuat-kuatnya....'

3. Kesalahan penulisan struktur kalimat

- a) Kesalahan kalimat tanpa *jejer* sebanyak 3 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Tekan Yaya Iku wis jam 9 (luwih) (Sumber: Sarmiyati/25/VII B)

'sampai jogja itu sudah jam 9 lebih'

- b) Kesalahan kalimat tanpa *wasesa* sebanyak 2 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

(Buane) Iku enak banget (Sumber: Dewi S/10/VII E)

'buahnya itu enak sekali'

- c) Kesalahan kalimat tanpa *lesan* sebanyak 2 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Ujian Nasional wis diadhepi (Sumber: Umi K/29/VII E)

'ujian nasional sudah diadhepi'

- d) Kesalahan preposisi sebanyak 5 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Aku dan kancaku kumbas Bakso
Seng warung bakso. Bakso itu panggrahan (Sumber: M.

Solehudin/17/VII E)

'Saya dan teman saya membeli bakso yang warung bakso. Bakso itu makanan....'

- e) Kesalahan kata mubadzir sebanyak 6 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Dina Minggu isuk jam 06.00 (Sumber: Dian S/6/VII D)

'hari minggu pagi pukul 06.00'

- f) Kesalahan kesalahan pengacauan anak kalimat dan induk kalimat sebanyak 3 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Nalika ing dalan aku karo kancaku ketemu karo warga
liyané kang arep nonton wayang. Ing dalan aku omong. (Sumber: Putri
L/22/VII D)

'ketika di jalan saya dan teman saya ketemu dengan warga lainnya yang akan menonton wayang'

- g) Kesalahan kalimat tidak logis (hal kata) sebanyak 3 kesalahan salah satunya sebagai berikut:

Aku mangkat layar loncep numpak Pit. (Sumber: Riri A/24/VII D)

'Saya berangkat layar tancap naik sepeda'.

Simpulan

Kesalahan penulisan fonem terdiri dari dua wujud kesalahan, yaitu kesalahan vokal dan kesalahan konsonan sebanyak 187 kesalahan. Kesalahan penulisan fonem vokal terdiri dari 15 macam, yaitu vokal *a* yang penulisannya berubah menjadi *e* dan *o*, vokal *i* yang ditulis *e*, vokal *u* yang penulisannya menjadi *e* dan *o*, vokal *e* yang penulisannya menjadi *a* dan *i*, vokal *o* yang penulisannya menjadi *e* dan *o*, (-) *a*, (-) *i*, (-) *u*, (-) *e*, (+) *e*, dan (-) *o*. Kesalahan penulisan fonem konsonan sebanyak 23 macam kesalahan, yaitu yaitu *b* ditulis *p*, *m* ditulis *s*, *w* ditulis *m*, *t* ditulis *th*, *th* ditulis *t*, *d* ditulis *dh*, *dh* ditulis *d*, *g* ditulis *k*, *h* ditulis *k*, *s* ditulis *z*, (-) *m*, (+) *n*, (-) *n*, (+) *ng*, (+) *l*, (+) *g*, (-) *g*, (-) *h*, (+) *h*, (+) *k*, (+) *y*, (-) *y*, dan (-) *w*. Kesalahan penulisan pembentukan kata

ditemukan dua jenis kesalahan, yaitu pada afiksasi dan reduplikasi sebanyak 74 kesalahan. Kesalahan pada bidang afiksasi terdiri dari penulisan prefiks, sufiks, konfiks, dan simulfiks. Kesalahan penggunaan prefiks yang muncul berupa penggunaan prefiks *sa-* dan prefiks *N*. Kesalahan penggunaan sufiks berupa kesalahan sufiks *-e* dan penulisan sufiks *-na*. Kesalahan dalam penggunaan bidang konfiks yaitu terdiri dari *sa-e* dan *sa-ipun*. Kesalahan penggunaan simulfiks berupa interferensi *N-ake*. Selanjutnya kesalahan pada penulisan reduplikasi terjadi pada pembubuhan afiks, yaitu pada afiks prefiks *sa-* dan sufik *-an*. Kesalahan pada bidang penulisan kalimat terdiri dari kesalahan kalimat tanpa subjek, kalimat tanpa predikat, kalimat tanpa objek, kesalahan preposisi, kesalahan kata mubadzir, kesalahan pengacauan anak kalimat dan induk kalimat, dan kesalahan kalimat tidak logis yaitu sebanyak 22 kesalahan.

Daftar Pustaka

- Nurhayati, Endang dan Siti Mulyani. 2006. *Linguistik Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen Batavia: J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij N. V.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sasangka, Sry Satriya. 2008. *Paramasastra Jawa Gagrag Anyar*. Jakarta: yayasan Paramalingua.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.